

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil penerapan intervensi keperawatan serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam praktik keperawatan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberian asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosis medis Diabetes Melitus dan masalah keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif berhubungan dengan hiperglikemia, dapat disimpulkan bahwa proses keperawatan telah dilaksanakan mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Pada tahap pengkajian ditemukan data berupa keluhan kaki kesemutan, kebas, dan terasa dingin, disertai hasil pemeriksaan CRT 3 detik, akral dingin, ekstremitas bawah pucat, serta kadar gula darah acak sebesar 440 mg/dL. Berdasarkan data tersebut ditegaskan diagnosis keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif berhubungan dengan hiperglikemia.

Intervensi yang diberikan mengacu pada SIKI yaitu Perawatan Sirkulasi (I.02079) dengan fokus tindakan *Buerger Allen Exercise* yang dilakukan selama 3 hari sebanyak 2 kali sehari dengan durasi 15 menit setiap sesi. Evaluasi dilakukan menggunakan pemeriksaan pulse oximetry serta pengamatan tanda dan gejala perfusi perifer. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien yang ditandai dengan meningkatnya nilai pulse oximetry dari 94% menjadi 100%, berkurangnya keluhan kesemutan dan kebas, akral yang terasa lebih hangat, CRT yang membaik menjadi 2 detik, serta warna kulit ekstremitas bawah yang tampak lebih normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Buerger Allen Exercise* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perfusi perifer pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi responden untuk dapat melaksanakan terapi *Buerger Allen Exercise* secara mandiri. Dilakukan selama 3 hari, dalam 1 hari pelaksanaan dilakukan 2 kali di pagi hari dan sore hari selama 15 menit.

5.2.2 Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat, dapat menjadikan *Buerger Allen Exercise* sebagai salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat diterapkan pada pasien Diabetes Melitus dengan gangguan perfusi perifer. Selain mudah dilakukan, terapi ini juga tidak memerlukan biaya yang besar dan dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah perifer.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai terapi nonfarmakologis, khususnya *Buerger Allen Exercise*, sebagai salah satu intervensi keperawatan berbasis *evidence-based practice*.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan penulis dalam menerapkan asuhan keperawatan berbasis *evidence-based practice*, khususnya pemberian *Buerger Allen Exercise* pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif.